# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan.[48] Peneliti pergi ke lokasi dan kemudian memahami dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan muhadharah yang berada di MTs Tribakti Kunjang. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.

Metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti berlaku sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.[49]

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis peran guru dalam meningkatkan

[48] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 9.
[49] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2015), 1.

percaya diri siswa melalui kegiatan muhadharah di MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai instrument kunci, yang berpartisipasi penuh dalam pengumpulan data, seperti dalam observasi, wawancara dan dalam pendokumentasian.

Penelitilah yang akan melakukan wawancara dengan guru di madrasah, untuk mencari tahu informasi tentang upaya guru dalam meningkatkan percaya diri siswa melalui kegiatan muhadharah. Peneliti akan mengamati guru dalam membimbing siswa dan mengamati siswa dalam mengikuti kegiatan muhadharah, dan mendokumentasikan data yang dapat menunjang penelitian yang sedang dilakukan.

## C. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi MTs Tribakti Kunjang yang beralamatkan di Jl. Masjid No. 40 Desa Kapi, Kec. Kunjang, Kab. Kediri. Pemilihan lokasi penelitian ini karena adanya kegiatan muhadharah yang dijalankan rutin setiap bulan nya.

## D. Sumber data

Tabel 3.1

Kisi-kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

| No. | Fokus penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan data | Sumber data |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan Kegiatan Muhadharah di MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri | a. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan Muhadharah di MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri<br>b. Peserta yang mengikuti kegiatan Muhadharah di MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri | - Observasi<br>- Dokumentasi<br>- Wawancara | - Kepala madrasah MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri<br>- Guru pembina kegiatan Muhadharah<br>- Waka Kesiswaan<br>- Siswa MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Karakter percaya diri seperti apa yang terbentuk dalam kegiatan Muhadharah di MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri | a. Percaya dengan kemampuan sendiri<br>b. Bertindak mandiri<br>c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri<br>d. Berani | - Observasi<br>- Dokumentasi<br>- Wawancara | - Guru Pembina kegiatan Muhadharah<br>- Siswa MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri |
| 3 | Peran guru di MTs Tribakti Kunjang Kab. Kediri dalam meningkatkan percaya diri siswa melalui kegiatan Muhadharah | a. Guru sebagai pembimbing<br>b. Guru sebagai perancang pembelajaran<br>c. Guru sebagai fasilitator<br>d. Guru sebagai evaluator | - Observasi<br>- Dokumentasi<br>- Wawancara | - Guru Pembina kegiatan Muhadharah |

Sumber data penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Sumber data yang digunakan digunakan penulis dalam penelitian ini diantaranya[50]:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru pembina kegiatan Muhadharah dan 3 siswa di MTs Tribakti Kunjang.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder dalam penelitian adalah dokumen, foto, dan catatan-catatan yang dapat digunakan sebagai pendukung data penelitian.

## E. Teknik pengumpulan data

1. Teknik Observasi

   Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.[51] Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subyek langsung yang berkaitan dengan kegiatan muhadharah di MTs Tribakti Kunjang.

[50] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*., 62.
[51] Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

2. Teknik Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.[52] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru pembina kegiatan Muhadharah, dan sebagian siswa.

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti handphone untuk merekam hasil dari jawaban-jawaban narasumber.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi tidak kalah penting dari metode-metode lain, metode dokumentasi dari asal katanya dikumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. [53]

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data, seperti foto bersama narasumber yaitu guru pembina kegiatan Muhadharah di MTs Tribakti Kunjang, foto saat kegiatan muhadharah dan data pendukung lainnya.

---

[52] Ibid, 210.
[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

## F. Analisis data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.[54] Dalam hal ini, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesia, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah di lapangan.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi atau kesimpulan yang dapat disampaikan kepada khalayak umum. Sebagai bentuk berhasilnya dilakukan suatu penelitian. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis data model Miles and Huberman adalah:[55]

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

[54] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 209.
[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan;Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelumnya dipilih -pilih sedemikian rupa, sehingga penulis dapat mengenali mana data yang telah sesuai dengan tujuan penelitian. Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah medisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam peneltian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[56]

*3. Conclusion Drawing / verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[57]

[56] Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 216.
[57] Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas data untuk pengajuan atau kepercayaan keabsahan data hasil penelitian kualitatif dilakukan untuk mempertegas teknik yang digunakan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyidik dan teori.[58] Jenis-jenis triangulasi ada tiga yaitu:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan, dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandanga yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

[58] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang telah bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data, yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[59]

Dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai peneliti dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

[59] Basrowi & Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 84-85.

b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang akan penulis lakukan ada empat tahap yaitu: tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

Berikut penjelasan mengenai empat tahap tersebut :

### 1. Tahap Pra-lapangan

a. Menentukan fokus penelitian, dan penentuan judul skripsi,
b. Menyetorkan judul skripsi,
c. Menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus perizinan,
d. Menyusun proposal skripsi,
e. Seminar proposal skripi,
f. Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
g. Menyiapkan perlengkapan penelitan.

**2. Tahap Kegiatan Lapangan**

a. Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan,

b. Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan

c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

**3. Tahap Analisis Data**

a. Penyusunan analisis data,

b. Pengecekan keabsahan data

**4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi:**

a. Menyusun hasil laporan,

b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,

c. Rekonstruksi hasil penelitian,

d. Melengkapi persyaratan munaqosah, dan

e. Sidang munaqosah.